

Analisis Sistem Informasi Manajemen di PT. Bank Negara Indonesia

Muasir Pagan

Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Indonesia
muasirpagan@gmail.com

Submitted: 07th Sept 2023 | **Edited:** 19th Dec 2023 | **Issued:** 01st Jan 2024

Cited on: Pagan, M. (2024). Analisis Sistem Informasi Manajemen di PT. Bank Negara Indonesia. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 114-121.

ABSTRACT

The purpose of the research is to be able to deduce problems relating to Management Information Systems. Fulfilling Office Administration Duties. Can implement Management Information Systems in the real world after understanding it. Management Information System (SIM) is an integrated human/machine system that provides information to support the operational functions of management and decision-making within an organization. Management information systems are described as a pyramid building where the underlying layer consists of information, transaction descriptions, status explanations, and so on. The next layer consists of information resources in support of day-to-day management operations. The three layers consist of information system resources to assist tactical planning and decision-making for management control. The system uses computer hardware and software, guideline procedures, management and decision models, and a "data base".

Keywords: Information Management Systems, Banking, Qualitative

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perbankan dalam era globalisasi saat ini dituntut untuk meningkatkan perekonomian rakyat dan pembangunan negara, peranan bank sebagai perusahaan jasa menjadi semakin penting bagi masyarakat. Bank merupakan badan usaha yang bergerak di sektor jasa yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat, yang secara tidak langsung. Dalam usaha menata bidang moneter dan perbankan yang berdaya guna, pemerintah telah mengarahkan organisasi bank umum ke dalam bank sentral melalui peraturan pemerintah yang bertahap.

Untuk menghadapi perubahan yang sangat cepat dan semakin menipisnya profit margin, maka perusahaan harus berupaya mencari strategi apa yang cocok menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan dan mendorong perusahaan untuk tumbuh berkembang menjadi besar dan mampu memperoleh laba, maka usaha-usaha yang efisien dan efektif sudah menjadi keharusan. Efisiensi tanpa

mengabaikan efektivitas suatu proses kegiatan merupakan hal yang diharapkan oleh suatu perusahaan, apalagi dalam kondisi perekonomian kini.

Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang sejak tahun 1960an. Walaupun tidak terdapat konsensus tunggal, secara umum. Tidak diragukan lagi kemajuan teknologi telah berdampak positif pada masyarakat. Misalnya, kita dapat melihat berita di sosial media di mana banyak informasi yang tersebar luas, yang membantu kita memaksimalkan segala sesuatu dan membuat segala sesuatu lebih mudah untuk dilakukan (Budiman et al., 2020).

Sistem Informasi Manajemen menggambarkan suatu unit atau badan yang khusus bertugas untuk mengumpulkan berita dan memprosesnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan memakai prinsip system (Ali et al., 2023). Dikatakan memakai prinsip sistem karena berita yang tersebar dalam berbagai bentuk dikumpulkan, disimpan serta diolah dan diproses oleh satu badan yang kemudian dirumuskan menjadi suatu informasi (Utami & Hutomo, 2014).

System informasi manajemen telah ada jauh sebelum teknologi informasi yang berbasis computer hadir (Ansori, 2019). Akan tetapi dengan adanya computer sebagai salah satu bentuk revolusi dalam teknologi informasi, computer telah dengan menakjubkan mampu memproses data secara cepat dan akurat bahkan menyajikan informasi yang sekiranya dilakukan secara manual tanpa bantuan computer memerlukan waktu sehari-hari bahkan berminggu-minggu (Mubarak et al., 2022).

Sistem Informasi manajemen merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan oleh semua pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan dalam rangka mempermudah dan memperlancar pekerjaan dalam pengelolaan informasi perusahaan (Susanto et al., 2023). Dengan demikian, sistem informasi manajemen dibutuhkan oleh perusahaan dalam rangka mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi dalam organisasinya, sehingga kondisi diatas penulis.

Keberadaan PT. Bank Negara Indonesia. Tbk cabang Kawasan Industri Medan sendiri sebagai suatu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan perbankan dan membantu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, memberikan manfaat yang besar baik dalam hal penghimpunan dana dari masyarakat maupun penyaluran dana kepada masyarakat. Sehingga untuk menunjang fungsinya tersebut PT. Bank Negara Indonesia. Tbk cabang Kawasan Industri Medan,

membutuhkan sistem informasi yang cepat dan akurat dalam pemberian informasi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan.

Tujuan penelitian untuk dapat menguraikan masalah mengenai Sistem Informasi Manajemen. Dapat Mengidentifikasi dengan baik mengenai masalah Sistem Informasi Manajemen. Memenuhi Tugas Administrasi Perkantoran. Dapat menerapkan Sistem Informasi Manajemen dalam dunia nyata setelah memahaminya.

LANDASAN TEORI

Sistem informasi terdiri dari setiap komponen yang dikelola oleh manusia atau oleh pengguna; hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), komunikasi (jaringan komputer dan jaringan komunikasi data), dan database (basis-data) (Yapary, 2013). Semua komponen ini berfungsi untuk mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi tentang suatu organisasi. Oleh karena itu, pada dasarnya, sistem informasi harus memiliki komponen-komponen tersebut agar berguna dan berfungsi dengan baik (Suseno, 2019). Dengan sistem informasi manajemen yang ada di Bank, layanan seperti internet banking dapat diakses dengan mudah dan aman karena internet banking dilengkapi dengan sistem keamanan berlapis dan layanan sistem keamanan yang baik setiap kali melakukan transaksi keuangan (Julianto & Helvira, 2022). Sistem Informasi Manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebuah organisasi. Sistem Informasi Manajemen juga dikenal dengan ungkapan lainnya seperti: “Sistem Informasi”, “Sistem Pemrosesan Informasi”, “Sistem Informasi dan Pengambil Keputusan” (Ningsih & Padli Nasution, 2022).

METODE PENELITIAN

Sebagian besar ahli di bidang ini akan setuju bahwa konfigurasi penelitian dapat digambarkan sebagai rencana tindakan yang disusun sejauh keterkaitan antar faktor secara lengkap, sehingga hasil pemeriksaan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diselidiki. Rencana menjelaskan pekerjaan yang akan dilakukan peneliti. Ini dimulai dengan membuat hipotesis dan menjelaskan implikasinya untuk operasi, dan analisis akhir adalah langkah terakhir (Yuliyanti & Situmorang, 2021). Peneliti menggunakan strategi kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metodologi penelitian

yang didasarkan pada data positivistik (konkret). Metodologi ini melibatkan data berupa angka yang akan diukur dengan menggunakan statistika sebagai alat penghitung tes; hubungannya dengan subjek penelitian; dan kesimpulan yang diharapkan. Positivisme diterapkan pada beberapa populasi atau sampel.

HASIL PENELITIAN

Transaction Processing System (TPS)

Transaction Processing System adalah aplikasi sistem informasi yang mengambil atau mengumpulkan dan mengolah data tentang transaksi suatu proses bisnis. Salah satu dimensi TPS adalah data maintenance yang dapat meng-update data yang diperlukan. TPS dapat terus berkembang karena perkembangan dunia bisnis akan terus berkembang. Perkembangan bisnis akan memerlukan sistem yang terus berkembang pula. Perkembangan bisnis ini disebut Bisnis process redesign yaitu sebuah study, analisis, dan redesign proses bisnis yang mendasar untuk mengurnagi ongkos atau meningkatkan nilai tambah yang dihasilkan. Contoh TPS adalah:

1. *Airline reservation*
2. *Bank deposit*
3. *Customer returns*
4. *Inventory procurement*
5. *Order processing*
6. *Payroll*

Management Information System (MIS)

MIS adalah suatu aplikasi Sistem Informasi yang menyediakan laporan informasi terpadu bagi pihak manajemen. MIS dihasilkan dari beberapa database yang menyimpan data dari banyak sumber, termasuk didalamnya Transaction Processing System. MIS menyajikan informasi yang detail, rangkuman informasi dan informasi terpilih. MIS merupakan salah satu elemen manajemen yang dirasa penting oleh banyak perusahaan oleh karena itu pengembangan MIS akan terus dapat berlanjut. Contoh Management Information System adalah:

1. *Budget forecasting and analysis*
2. *Financial reporting*
3. *Inventory reporting*

4. *Material requirement planning*
5. *Salary analysis*

Decision Support System (DSS)

Decision Support System adalah salah satu aplikasi Sistem Informasi yang menyediakan informasi yang mendukung pengambilan keputusan kepada penggunanya. Jika pengguna DSS adalah seorang manajemen, maka program ini disebut *Executive Information System (EIS)*. DSS fokus pada penyediaan informasi yang berguna untuk mendukung pengambilan keputusan. DSS menyediakan alat bagi pengguna untuk meng-akses data dan menganalisisnya untuk pengambilan keputusannya. Beberapa pertimbangan yang diberikan oleh DSS adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah
2. Identifikasi beberapa alternatif solusi
3. Akses informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah atau pengambilan keputusan.
4. Analisis beberapa keputusan atau variabel yang akan mempengaruhi keputusan, yang biasa disebut "*what if-analysis*".
5. Simulasi dari keputusan dan hasil yang akan diberikan.

Expert Systems

Expert system merupakan perluasan dari *decision support system*. *Expert system* adalah suatu sistem informasi pengambilan keputusan yang mengambil dan meniru pengetahuan serta keahlian dari seorang *expert problem solving* atau *decision maker* dan kemudian berpikir dan bereaksi sesuai dengan seorang *expert* tadi.

Expert system ditujukan untuk menduplikasi keahlian dari seorang problem solver, manajer, profesional dan para teknisi. Para tenaga ahli ini sering menguasai pengetahuan dan keahlian yang tidak bisa dengan mudah diikuti dan digantikan oleh sembarang orang dalam sebuah organisasi. *Expert system* meniru logika dan pemikiran dari seorang ahli dalam bidang mereka masing-masing. Hal itu dibutuhkan agar orang lain yang bukan seorang ahli dapat mengetahui pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang ahli. Berikut adalah contoh dari penggunaan *expert system* : Industri makanan menggunakan *expert system* untuk menyimpan keahlian dari seorang ahli yang sudah mendekati masa pensiun.

Office Automation and Work Group System

Office Automation (OA) System mendukung pekerjaan pada suatu perusahaan secara luas, biasanya digunakan untuk meningkatkan aliran pekerjaan dan komunikasi antar sesama pekerja, tidak peduli apakah pekerja tadi berada di satu lokasi yang sama ataupun tidak.

Office automation system digunakan untuk mendapatkan semua informasi bagi yang membutuhkannya. *Office automation* berfungsi dalam *word processing, elctronic message, work group computing, work group scheduling, facsimile processing, imaging and electronic documents, and work flow management*. *Office automation system* dirancang baik untuk individu maupun kelompok.

Personal information system dirancang untuk memenuhi kebutuhan dari *single user*. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas individu. Contoh dari *personal information system* adalah *Microsoft's Office Professional, IBM's Lotus SmartSuite, Corel's PerfectOffice*, dll.

Work group information systems dirancang untuk memenuhi kebutuhan dari sebuah kelompok kerja. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas dari suatu kelompok kerja. Contoh dari *work group information systems* adalah *Microsoft's Exchange and Outlook, IBM's Lotus Notes/Domino, atau Novell's GroupWise*.

Manfaat Informasi.

Informasi perlu dikelola dengan baik agar perusahaan dapat mengelola bisnis baik dimana sekarang maupun masa yang akan datang. Efektifitas perusahaan tidak akan tercapai tanpa *planning* yang baik karena *planning* merupakan syarat untuk dapat melakukan *organizing, actuating, dan controlling* yang baik. *Planning, Organizing, actuating, dan controlling* yang baik hanya tercapai dengan pengelolaan informasi yang baik pula. Dengan demikian, informasi bermanfaat untuk :

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pelaksanaan
4. Pengendalian

Beberapa manfaat atau fungsi sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.

2. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
3. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
4. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
5. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
6. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
7. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
8. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
9. Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu system manusia/mesin yang terpadu yang menyediakan informasi untuk mendukung fungsi-fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan di dalam organisasi. Sistem informasi manajemen digambarkan sebagai sebuah bangunan piramida dimana lapisan dasarnya terdiri dari informasi, penjelasan transaksi, penjelasan status, dan sebagainya. Lapisan berikutnya terdiri dari sumber-sumber informasi dalam mendukung operasi manajemen sehari-hari. Lapisan keriga terdiri dair sumber daya sistem informasi untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen. Lapisan puncak terdiri dari sumber daya informasi utnuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat manajemen. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah “*data base*”..

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F., Rasjid, H., & Bokingo, A. H. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen dan Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 663–670.
- Ansori, A. (2019). Penerapan E-Banking Syariah Pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah. *Banque Syar'i : Jurnal Llmiah Perbankan Syariah*, 3(1), 113.

- <https://doi.org/10.32678/bs.v3i1.1915>
- Budiman, M., Usman, & Ilyas. (2020). Sistem Informasi Manajemen Kredit Berbasis Web Pada Bank Perkreditan Rakyat Gemilang Tembilahan. *Jurnal Perangkat Lunak*, 2(3), 123–129. <https://doi.org/10.32520/jupel.v2i3.1154>
- Julianto, J., & Helvira, R. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Bank Syariah Indonesia Dalam Membantu Peningkatan Perekonomian Dan Bisnis Di Era Digital. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 144–155. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i2.637>
- Mubarak, A., Arif, M., & Aminuddin. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 257–265.
- Ningsih, N. A., & Padli Nasution, M. I. (2022). .Penerapan BSI Mobile pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah. *Sci-Tech Journal*, 2(1), 90–95. <https://doi.org/10.56709/stj.v2i1.68>
- Susanto, E., Moses, H., Ramadan, R., & Deanova, S. (2023). ANALISIS KEAMANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PT BANK CENTRAL ASIA Tbk. (BCA). *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan*, 1(4), 207–217. www.klikbca.com
- Suseno, A. tery. (2019). Sistem Informasi Manajemen Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Manahan. *Jurnal Transformasi (Informasi & Pengembangan IPTEK)*, 15(1), 75–80.
- Utami, M. C., & Hutomo, Y. T. (2014). Penerapan Waterfall Dalam Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Dokumen Surat Menyurat Pada Bank Bjb Kantor Cabang Bsd Tangerang dapat dikatakan bersifat penting karena banyak lagi yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan ters. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 12(1), 129–135.
- Yapary, F. V. (2013). Pengaruh sistem informasi manajemen SDM terhadap pengambilan keputusan pengembangan karir pada Pt. Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk, Cabang Manado. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 9(3), 1–7.
- Yuliyanti, D., & Situmorang, D. M. (2021). Analisis Informasi Keuangan Dan Penerapan Akuntansi Pada Bengkel Mobil/Truk Amank. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(1), 58–65. <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i1.1433>